



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# AN ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND READABILITY OF NOUN PHRASE IN THE CABINET SECRETARIAT WEBSITE NEWS TEXT

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite

for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Anggun Nurmala Sari

1908411007

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

**DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# AN ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND READABILITY OF NOUN PHRASE IN THE CABINET SECRETARIAT WEBSITE NEWS TEXT

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite

for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Anggun Nurmala Sari

1908411007

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

**DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2023**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name	: Anggun Nurmalasari
Student ID	: 1908411007
Study Program	: English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Thesis Title	: An Analysis of Translation Techniques and Readability of Noun Phrase in The Cabinet Secretariat Website News Text

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Depok, July 2023

The declarant



Anggun Nurmalasari

1908411007



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEGITIMATION

This thesis, proposed by:

Student Name : Anggun NurmalaSari  
Student ID : 1908411007  
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)  
Title : An Analysis of Translation Techniques and Readability of Noun Phrase in The Cabinet Secretariat Website News Text

has been examined by Thesis Examiners on 04 July 2023 and is declared “PASSED.”

### Thesis Examiners

Head Examiner : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.  
Examiner II : Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
Examiner III : Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd.

Signature

Signature

Under the supervision of Thesis Supervisors

### Thesis Supervisors

Supervisor I : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.  
Supervisor II : Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd.

Depok, 31 July 2023

Acknowledged by

Head of English for Business and Professional

Communication Study Program

Dr. Dra. Ina Sukaesih,

Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.

NIP 196104121987032004

### Legalized by

Head of Business Administration

Department



Dr. Dra. Iffis Mariam, M.Si.  
NIP 196501311989032001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

In the name of Allah, The Beneficent, The Merciful. All praises are to Allah, the Lord of the worlds, who has given the researcher the health and strength to complete this thesis. Writing this final project is a wonderful journey for me in achieving this graduating paper as a requirement for Sarjana D4 English for Business and Professional Communication Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta. However, this thesis will not be finished without support, advice, help, and encouragement from several people and institutions. Thus, the writer would like to express special thanks to the following:

- 1) Bapak Dr. sc. Zainal Nur Arifin Dipl. Ing-HTL., M.T., as the Director of Politeknik Negeri Jakarta;
- 2) Ibu Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si., as the head of Business Administration Department.
- 3) Ibu Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Department;
- 4) Ibu Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion and recommendation for this graduating paper from the beginning until the end;
- 5) Ibu Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd., as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion and recommendations for this thesis from the beginning until the end;
- 6) My parents who has supported me both financially and morally. This thesis is dedicated to my father and mother who have filled my world with so much happiness that a lifetime is not enough to enjoy it all. Thank you for all the love that you have given me;
- 7) The raters, Ma'am Inanti and Bapak Mochamad Nuruz Zaman S.Pd., M.Li who are willing to provide time and help the writer to complete this thesis;
- 8) Shirley, Antania and Elang, who have accompanied, encouraged and assisted me from the beginning of semester 1 until the completion of this thesis;
- 9) I would like to express my deepest gratitude and appreciation to my loving boyfriend, Acale, who has been my constant source of support and encouragement throughout the journey of completing this thesis;
- 10) The BISPRO 2019 students that have fought together since the beginning; and
- 11) All parties who have helped and supported the writer in completing this thesis cannot be mentioned individually.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 12) Last but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for not quitting.

At the end, the researcher hopes for the goodness of all those who have helped and hopefully are rewarded by Allah SWT. The researcher also hopes this thesis can be useful for others.

Depok, June 2023

Writer





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Anggun NurmalaSari

Student ID : 1908411007

Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Department : Business Administration

Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

hereby consent to entrust Politeknik Negeri Jakarta and to grant the **Non-exclusive Royalty-free Right** for my thesis entitled:

AN ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND READABILITY OF NOUN PHRASE IN THE CABINET SECRETARIAT WEBSITE NEWS TEXT

together with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while acknowledging my name as the author/creator and copyright holder.

This statement is hereby made in earnest and truthfully.

Made in : Depok

On the date of : July 2023

Declared by :

Anggun NurmalaSari

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

Anggun NurmalaSari. English for Business and Professional Communication Study Program. An Analysis of Translation Techniques and Readability of Noun Phrase in The Cabinet Secretariat Website News Text

The translation of noun phrases is an interesting linguistic phenomenon because Indonesian and English have different noun phrase structures. This research aims to define the form of the noun phrase in Indonesian and its translation in English, as well as discuss the techniques and readability aspects of the translation in the news text on the Cabinet Secretariat website. Linguistic units were analyze noun phrases existing in The News Texts of The Cabinet Secretariat Website dated February 6th, 2023. The research method used to uncover research questions is a descriptive qualitative method. The data collection technique used is content analysis and Focus Group Discussion (FGD). After the data is collected, the data were analyze using the domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis and cultural theme analysis. The study reveals that types of noun phrases mostly found in this study are modification noun phrases with 90 data or 82% of 110 noun phrases, the second is coordinative noun phrases of 15 data or 14% and the least is appositive noun phrases of 5 data or 4%. The most commonly translated technique was established equivalent to 60 data or 55% of 110 noun phrases and reduction with 18 data or 16% of 110 noun phrases. The quality aspect of the readability of the translation was on the score of 2.8. It indicates that the translator has been able to convey information clearly and effectively, using simple sentence structures and easily understandable words for readers.

**Keywords:** *Readability, type of noun phrases, translation technique, quality.*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

Anggun NurmalaSari. *Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. An Analysis of Translation Techniques and Readability of Noun Phrase in The Cabinet Secretariat Website News Text*

Penerjemahan frase nomina merupakan fenomena linguistik yang menarik karena bahasa Indonesia dan bahasa Inggris memiliki struktur frase nomina yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan bentuk noun phrase dalam bahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Inggris, serta membahas teknik dan aspek keterbacaan terjemahan dalam teks berita di website Sekretariat Kabinet. Unit linguistik menganalisis frase kata benda yang ada dalam Teks Berita Website Sekretariat Kabinet tanggal 6 Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap pertanyaan penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah content analysis dan Focus Group Discussion (FGD). Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis frase nomina yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah frase nomina modifikasi dengan 90 data atau 82% dari 110 frase nomina, yang kedua adalah frase nomina koordinatif sebanyak 15 data atau 14% dan yang paling sedikit adalah frase nomina appositive sebanyak 5 data. atau 4%. Teknik yang paling banyak diterjemahkan ditetapkan setara dengan 60 data atau 55% dari 110 frase nomina dan reduksi dengan 18 data atau 16% dari 110 frase nomina. Aspek kualitas keterbacaan terjemahan mendapat skor 2,8. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemah telah mampu menyampaikan informasi secara jelas dan efektif, dengan menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca.

**Kata Kunci:** Jenis frase nomina, keterbacaan, kualitas, teknik penerjemahan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF CONTENT

PRONOUNCEMENT .....	ii
LEGITIMATION.....	iii
PREFACE.....	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRAK.....	viii
LIST OF CONTENT .....	ix
LIST OF TABLES .....	xi
LIST OF FIGURES .....	xii
<b>CHAPTER I INTRODUCTION.....</b>	<b>1</b>
1.1 Background of the Study .....	1
1.2 Statement of the Study .....	3
1.3 Objectives of the Study .....	3
1.4 Limitations of the Study .....	3
1.5 Significances of the Study .....	4
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW .....</b>	<b>5</b>
2.1 Translation .....	5
2.1.1 Translation Definition.....	5
2.1.2 Translation Technique .....	6
2.1.3 Translation Quality Assesment.....	8
2.1.4 Readability in Translation Quality.....	9
2.2 Phrase .....	10
2.2.1 Noun.....	11
2.2.2 Types of Noun Phrases .....	12
2.3 News Text.....	12
2.3.1 News Text Definition.....	12
2.3.2 Characteristics of News Text .....	13
2.4 Cabinet Secretary Website .....	13
2.5 Previous Research .....	14
2.6 Research Framework .....	18
<b>CHAPTER III RESEARCH METHOD .....</b>	<b>20</b>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Research Design .....	20
3.2 Data and Source of Data.....	21
3.3 Sampling Technique.....	21
3.4 Data Collection Technique .....	22
3.4.1 Content Analysis.....	23
3.4.2 Focus Group Discussion (FGD) .....	24
3.5 Data Validity .....	24
3.5.1 Triangulation of Data Sources .....	25
3.5.2 Triangulation of Data Collection Methods .....	25
3.6 Data Analysis .....	26
3.6.1 Domain Analysis.....	27
3.6.2 Taxonomy Analysis .....	27
3.6.3 Componential Analysis.....	28
3.6.4 Cultural Theme Analysis .....	30
<b>CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION.....</b>	<b>31</b>
4.1 Research Findings .....	31
4.1.1 Classification of Noun Phrase Types .....	31
4.1.2 Translation Technique .....	35
4.1.3 Translation Readability Quality.....	40
4.2 Discussion .....	43
4.2.1 Discussion of Noun Phrase Types .....	43
4.2.2 Discussion of Translation Techniques.....	44
4.2.3 The Discussion on The Readability Quality .....	46
4.3 The Relationship Between Noun Phrase Types, Translation Techniques, and Translation Quality .....	47
<b>CHAPTER V CLOSING.....</b>	<b>50</b>
5.1 Conclusion.....	50
5.2 Suggestion .....	50
<b>BIBLIOGRAPHY .....</b>	<b>52</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>55</b>
<b>APPENDICES .....</b>	<b>56</b>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF TABLES

Table 2.1 Table of Translation Accuracy Assessment Instrument .....	9
Table 3.1 News Data.....	23
Table 3.2 Example of Domain Analysis Table .....	27
Table 3.3 Example of Taxonomy Analysis Table .....	28
Table 3.4 Example of a Componential Analysis Table.....	29
Table 4.1 Classification of Noun Phrase Types.....	31
Table 4.2 Translation Technique Result.....	35
Table 4.3 Translation Readability Quality Results.....	41
Table 4.4 Table of Compositional Analysis Results.....	47

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF FIGURES

Figure 2.8 Framework .....	19
Figure 3.1 Spradley's Analysis Scheme .....	26





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of the Study

In Indonesian, the use of nouns is crucial and productive, both orally and in writing, especially in the formality of writing. In terms of sentence level, phrases, clauses, and words are necessary. The translation of noun phrases is an interesting linguistic phenomenon because Indonesian and English have different noun phrase structures. Kridalaksana (1998) states that a noun phrase is a group of words with a noun or pronominal as the core, which can be at the beginning or middle of the phrase. The rules of noun phrase formation in Indonesian can follow the rules of the DM (Determiner-Modifier) structure with a nucleus at the beginning of the phrase, then explained by descriptive words that follow the nucleus. The equivalence of Indonesian noun phrases into English can be formed with the MD structure (Modifier-Determiner). The phrase's core is at the end and preceded by descriptive words before the core.

In translating noun phrases, attention must be paid to the selection of techniques and the quality of the translation. A quality translation must fulfill the parameters of translation quality. According to Nababan, Nuraeni, and Sumardiono (2012), three translation qualities must be met: accuracy, readability, and acceptability. Accuracy means that the translation must match the message that the writer wants to convey without changing the meaning. Meanwhile, the acceptability aspect is an important aspect to be fulfilled by translators so that their translated texts have good quality. Readability is the degree to which a piece of writing can be easily understood, and this level of readability is related to linguistic aspects, such as the use of syntactic categories (verbs, nouns, adjectives, pronominal, numeral), the placement of syntactic functions of collocation, punctuation, and the like. Some translations faithfully convey the message of the source language text into the target language, but the language used cannot be understood by the readers well. Some translations look "pretty" and natural, but the message deviates far from the



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

message of the original text. The example noun phrases translation on the setkab.go.id website can be seen as follow:

ST: Presiden Joko Widodo

TT: President Joko "Jokowi" Widodo

The above translation may be accurate and acceptable because the international community knows Mr. President Joko Widodo by the name of Jokowi. However, for the readability aspect, the phrase is not pleasant to read because of the double writing. Based on questions and answers with several Bispro students, the website setkab.go.id is very useful for finding information about information in doing assignments in journalistic translation courses. Therefore, the writer chose this website.

From the review of previous research journals, rarely study about the quality of noun translation on the Cabinet Secretariat's website. However, there are several previous studies on nouns but they do not focus on the quality of translation, including a study by Wasik (2017) entitled "The Use of Nouns in the Tribune Daily Newspaper", a study conducted by Setiwan (2017) entitled "Analysis of Noun Formation with Suffix Addition in the Non-Fiction Book Mein Job, Meine Sprache, Mein Land: Wie Integration Gelingt by Omid Nouripour", Ningrum & Utomo's research (2020) entitled "Analysis of Subordinative Nominal Phrases in Suara. Com News Text "Not Everything is Healthy, This Type of Vegetable Triggers High Blood Pressure", research from by Handoyo (2016) in his thesis entitled "Analysis On The Techniques And Quality Of News Translation On BBC Indonesia Website", and research from Febriani (2016) "Translation of Nominal Phrases from English into Indonesian (Content Analysis Research on the Novel Percy Jackson And Olympians: The Lightning Thief by Rick Riordan Translated by Femmy Syahrani)".

The writer is interested in examining the translation of noun phrases in news texts found on the Cabinet Secretariat's website, because news readers nowadays read more news through websites due to the massive spread of the internet. In addition, the importance of the role of nouns in a sentence is the reason for the writer to



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

examine it. Nouns in Indonesian must be translated into English correctly and adequately, so TT readers can understand the information delivery. The explanation above encourages the writer to examine the quality of the translation of noun phrases in the aspect of readability on the website of the Cabinet Secretariat with the title "An Analysis of Translation Techniques and Readability of Noun Phrase in The Cabinet Secretariat Website News Text."

### 1.2 Statement of the Study

The main problems to be studied in this research are:

1. What are the forms of noun phrases in Indonesian news texts on the Cabinet Secretariat website?
2. What are the translation technique dominantly used to transfer the message of noun phrases from ST to TT?
3. How is the result of the readability quality assessment of the noun phrase of the news text translation on the Cabinet Secretariat website?

### 1.3 Objectives of the Study

Based on the research problems discussed above. Then the objectives of this study are:

1. To identify the form of noun phrases in Indonesian news texts on the Cabinet Secretariat website.
2. To determine the technique used in translating noun phrases from Indonesian into English on the Cabinet Secretariat website.
3. To explain the readability quality of translating Indonesian noun phrases of the news text into English on the Cabinet Secretariat's website.

### 1.4 Limitations of the Study

In accordance with the theme of this research, it is necessary to limit the scope of the discussion. This is intended so that the discussion in this research does not expand so that it can be more directed and focused. This research is also qualitative in nature because the data is not only collected and compiled, but also analyzed and



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

interpreted to then draw conclusions. The data collected is in the form of noun phrases in the news text on the setkab.go.id website dated February 6<sup>th</sup> 2023. In this research, the scope of the research focuses on the level of readability of the noun phrases.

1. This research identifies the form of Indonesian noun phrases on the Cabinet Secretariat website.
2. This research determines the techniques used to translate noun phrases from Indonesian into English on the Cabinet Secretariat's website.
3. This research explains the readability quality of the translation of noun phrases from Indonesian into English on the website of the Cabinet

### 1.5 Significances of the Study

This result research has two major significances i.e.: practical and theoretical significances:

#### a. Theoretical

The research on noun phrases, translation techniques, and assessment of translation results is helpful in revealing the types of noun phrases and knowledge about the translation so that it can be used as a guide for Indonesian language users. The results of this study are helpful for language learners in improving knowledge about the use of language grammatical structures, especially noun phrases. This research also helps to understand the technique and assessment of the readability of a news text translation.

#### b. Practical

This research can be one of the sources of information about types of noun phrases, translation techniques and the readability quality of news texts on the setkab.go.id website. This research is expected to add insight and become a reference for further research on the translation of noun phrases. The results of this study can be a reference for future studies on the same topic, but examining different objects, such as other government official websites.



**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER V

## CLOSING

### 5.1 Conclusion

1. From all the noun phrases data obtained from news text on setkab.go.id, there are three types of noun phrases: modified noun phrase, coordinative noun phrase and appositive noun phrase. Noun phrase on the news text on setkab.go.id most dominant noun phrase type is the modified noun phrase. The extensive use of modified noun phrase is more likely to be caused to maintain the effectiveness and clarity of the news text. The modified noun phrase makes the sentence more simple.
2. The translation technique used by the setkab.go.id translator in translating noun phrase on news text includes established equivalence technique, reduction, literal translation, amplification, description, transposition, and calque. The established equivalent technique is the most widely used for translating noun phrase. Many uses of this technique are due to the established equivalent technique trying to find common equivalents that apply in TL dictionaries or common terms used daily in TL.
3. Based on the results of the FGD with raters from two certified translators to assess the readability, the average readability score obtained for the news texts on the setkab.go.id website on February 6<sup>th</sup>, 2023 was 2.8. Based on this readability score, it can be concluded that the translation results have a high level of readability. It can be concluded that the translation of noun phrase in the news text on the setkab.go.id is easy to read.

### 5.2 Suggestion

1. The News Text on the setkab.go.id Website is interesting to be studied. Therefore, further researchers can examine it to refine the results of this study or explore different aspects such as the type of phrases such as prepositional phrases, verbal phrases, adjectival phrases and adverbial phrases.
2. The setkab.go.id website not only publishes translated news texts but also includes transcripts of presidential speeches. Hence, future research can



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

investigate the transcripts of presidential speeches from different linguistic units and its translation quality.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BIBLIOGRAPHY

- Alwi, H., & dkk. (2003). Tata bahasa buku bahasa indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, B. P. (2016). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbki.kemdikbud.go.id/entri/bahasa>
- (2021). KBBI Daring. Retrieved from <https://kbki.web.id/frasa>
- (2021). KBBI Daring. Retrieved from <https://kbki.web.id/berita>
- Bernard, S. A. (2012). Linking Strategy, Business, and Technology EA3 An Introduction to Enterprise Architecture. Bloomington.
- Bhandari, P. (2023, January). Scribbr. Retrieved from <https://www.scribbr.com/methodology/triangulation/>
- Burton, R. (2011). Analysing sentences an introduction to English syntax. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Education, E. (2020). Retrieved from EF Education: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/pengertian-dan-struktur-news-item-text/>
- Febriani, R. D. (2016). Penerjemahan frasa nomina dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia (penelitian analisis isi pada novel percy jackson and olympians: the lightning thief karya rick rior dan diterjemahkan oleh femmy syahrani). *Jurnal Sasindo Unpam*.
- Fuji. (2016). Trigonal Media. Retrieved from <https://www.trigonalmedia.com/2016/10/pengertian-penerjemahan-translation.html>
- Hadi, A. (1998). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Pustaka.
- Handoyo, R. P. (2016). Analysis on the techniques and quality of news translation on BBC Indonesia website. *Jurnal Lingua Idea*.
- Harcup, T. (2016). What is news? News values revisited (again). *Taylor & Francis*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Haryono, R. (2002). Complete english grammar. Surabaya: Gitamedia Press.
- Hassan, M. (2022). *researchmethod.net*. Retrieved from <https://researchmethod.net/content-analysis/>
- Islam, Z., & Rahman, R. (2014). Readability of bangla news articles for children. *Aclanthology*.
- Kridalaksana, H. (1998). Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Larson. (1984). Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence.
- Molina, & Albir. (2002). Translation technique revisited: A dynamic and functionalist approach. Universitat Autonoma de Barcelona.
- Nababan, M. (2003). Teori menerjemah bahasa Inggris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nababan, Nuraeni, & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan.
- Nazir, M. (2013). Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningrum, R. T., & Utomo, A. P. (2020). Analisis frasa nominal subordinatif pada teks berita Suara.Com “Tak semuanya sehat, sayuran jenis ini justru pieu tekanan darah tinggi”. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kestraaan*.
- Oakes, S. (2010). Globalisation advanced topic master. Bristol: Philip Allan.
- Oxford. (2023). Oxford University Press. Retrieved from <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/news?q=news>
- Purba, I. P. (2021). Analisis teknik dan kualitas terjemahan frasa nomina pada naskah perjanjian internasional Polri dengan Biro Investigasi Federal, Departemen Luar Negeri, Departemen Keamanan Dalam Negeri dan Departemen Kehakiman Amerika Serikat periode 2014–2019.
- Ramlan, M. (1987). Morfologi satuan tinjauan deskriptif. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rosadi, E. (2016). Analisis kelas kata verba pada teks berita kabar banten edisi 27 april 2016 dan pembelajaran teks persuasif di sekolah menengah. *academia.edu*.
- Santosa. (2017). Metode penelitian kualitatif kebahasaan. UNS Press.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- . (2017). Metode penelitian kualitatif kebahasaan. Surakarta: UNS Press.
- Satria, A. (2016). *Materi Belajar*. Retrieved from <https://www.materibelajar.id/2016/09/pengertian-ciri-ciri-kata-benda-nomina.html>
- Schiavetti, J. (2021). Crisol translation. Retrieved from <https://www.crisoltranslations.com/our-blog/skills-every-translator-needs-succeed/>
- Setiawan, Winangun, M. A., & Baginda, P. (2017). Analisis pembentukan nomina dengan penambahan sufiks dalam buku non fiksi Mein Job, Meine Sprache, Mein Land: Wie Integration Gelingt karya Omid Nouripour. *Batista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*.
- Setkab. (2022). Sekretariat Kabinet RI. Retrieved from <https://setkab.go.id/tentang-setkab/>
- (2023). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved from <https://setkab.go.id/profil/>
- (2023, February 3). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved from [setkab.go.id](http://setkab.go.id)
- (2023). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved from [setkab.go.id](http://setkab.go.id)
- Sofie, & Ayuningtias, N. (2023). Analisis kualitas terjemahan pada laman web kbri beijing. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2002). Metodelogi penelitian kualitatif. Surakarta: UNS Press.
- Wasik, H. A., & Nusarini, N. (2017). Penggunaan nomina dalam surat kabar harian tribun. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*.
- Widjono, H. (2007). Bahasa Indonesia mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi. Jakarta: IMTIMA.
- Zhang, B. (2022). Readability analysis of texts in college English textbooks and reading passages in CET-6. *Open Access Library Journal*, 1-19.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CURRICULUM VITAE



Anggun Nurmala Sari

Born in Bogor on October 26, 2000. The second child of three siblings. Residing in Cibuluh, Bogor. Graduated from SDN Bhayangkari in 2012, SMP Negeri 8 Bogor in 2015, SMK Negeri 1 Bogor majoring in accounting in 2018. Currently the researcher is a D4 student majoring in English for Business and Professional Communication Study Program, Politeknik Negeri Jakarta.



## APPENDICES

### NOUN PHRASE DATA

Noun Phrase Type	C	M	A	Translation Technique	Re adability Score
Source Text	Target Text				
001 Oleh Humas Dipublikasikan pada 3 Februari 2023	By Office of Assistant to Deputy Cabinet Secretary for State Documents & Translation  Date 3 February 2023		✓	Description	3
002 Presiden RI Joko Widodo menerima kunjungan kehormatan bersama para Menteri Luar Negeri ASEAN dan Sekretaris Jenderal ASEAN, di Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (03/02/2023) pagi. (Foto: BPMI Setpres).	President Jokowi receives courtesy call from ASEAN Foreign Ministers and ASEAN Secretary General, at the Merdeka Palace, Jakarta, Friday (02/03). (Photo by: BPMI).		✓	Reduction	3
003 Presiden RI Joko Widodo menerima <b>kunjungan kehormatan</b> bersama para Menteri Luar Negeri ASEAN dan Sekretaris Jenderal ASEAN, di Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (03/02/2023) pagi. (Foto: BPMI Setpres).	President Jokowi receives <b>courtesy call</b> from ASEAN Foreign Ministers and ASEAN Secretary General, at the Merdeka Palace, Jakarta, Friday (02/03). (Photo by: BPMI).		✓	Established Equivalent	3
004 Presiden RI Joko Widodo menerima kunjungan kehormatan bersama <b>para Menteri Luar Negeri ASEAN dan Sekretaris Jenderal ASEAN</b> , di Istana	President Jokowi receives courtesy call from <b>ASEAN Foreign Ministers and ASEAN Secretary General</b> ,		✓	Calque	3

milik Politeknik Negeri Jakarta	Merdeka, Jakarta, Jumat (03/02/2023) pagi. (Foto: BPMI Setpres).	at the Merdeka Palace, Jakarta, Friday (02/03). (Photo by: BPMI).				
005	Presiden RI Joko Widodo menerima kunjungan kehormatan bersama para Menteri Luar Negeri ASEAN dan Sekretaris Jenderal ASEAN, di <b>Istana Merdeka</b> , Jakarta, Jumat (03/02/2023) pagi. (Foto: BPMI Setpres).	President Jokowi receives courtesy call from ASEAN Foreign Ministers and ASEAN Secretary General, at the <b>Merdeka Palace</b> , Jakarta, Friday (02/03). (Photo by: BPMI).	√	Established Equivalent	3	
006	<b>Kedatangan para Menlu ASEAN dan Sekjen ASEAN</b> disambut langsung oleh Kepala Negara di Ruang Kredensial, Istana Merdeka, Jakarta.	<b>The arrival of ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General</b> was welcomed by the President himself in the Merdeka Palace's Credentials Room.	√	Calque	3	
007	Kedatangan para Menlu ASEAN dan Sekjen ASEAN disambut langsung oleh <b>Kepala Negara</b> di Ruang Kredensial, Istana Merdeka, Jakarta.	The arrival of ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General was welcomed by <b>the President</b> himself in the Merdeka Palace's Credentials Room.	√	Established Equivalent	3	
008	Kedatangan para Menlu ASEAN dan Sekjen ASEAN disambut langsung oleh Kepala Negara di Ruang Kredensial, <b>Istana Merdeka</b> , Jakarta.	The arrival of ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General was welcomed by the President himself in the <b>Merdeka Palace's</b> Credentials Room.	√	Established Equivalent	3	
009	Selanjutnya, Presiden <b>didampingi Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN</b> bersama-sama menuju veranda belakang Istana Merdeka untuk berfoto bersama.	Afterwards, President Jokowi, accompanied by <b>Minister of Foreign Affairs Retno Marsudi, the ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General</b> , together headed to the back veranda of Merdeka Palace to take a group photo.	√	Established Equivalent	3	
010	Selanjutnya, Presiden didampingi Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN bersama-sama menuju <b>veranda belakang Istana Merdeka</b> untuk berfoto bersama.	Afterwards, President Jokowi, accompanied by Minister of Foreign Affairs Retno Marsudi, the ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General, together headed to the <b>back veranda of Merdeka Palace</b> to take a group photo.	√	Established Equivalent	3	

milik Politek ne							
011	Usai berfoto bersama, <b>Presiden dan para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN</b> melakukan pertemuan yang digelar di Ruang Oval, Istana Merdeka, Jakarta.	After taking a group photo, <b>the President</b> held a meeting with the guests in the Oval Office of the palace.	√		Reduction	2	
012	Usai berfoto bersama, Presiden dan para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN melakukan pertemuan yang digelar di <b>Ruang Oval</b> , Istana Merdeka, Jakarta.	After taking a group photo, the President held a meeting with the guests in the <b>Oval Office</b> of the palace.	√		Established Equivalent	3	
013	Usai berfoto bersama, Presiden dan para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN melakukan pertemuan yang digelar di Ruang Oval, <b>Istana Merdeka</b> , Jakarta.	After taking a group photo, the President held a meeting with the guests in the Oval Office of <b>the palace</b> .		√	Reduction	2	
014	Dalam sambutannya, Kepala Negara menyampaikan <b>apresiasi dan ucapan selamat datang</b> kepada para Menteri Luar Negeri ASEAN serta Sekretaris Jenderal ASEAN.	In his remarks, President Jokowi expressed <b>appreciation and welcomed</b> ASEAN Foreign Ministers and the ASEAN Secretary General.	√		Literal Translation	3	
015	“Selamat datang di Jakarta pada <b>pertemuan tingkat menteri pertama</b> di bawah kepemimpinan Indonesia,” ujar Presiden.	“Welcome to Jakarta for <b>the first ministerial meeting</b> under Indonesia’s leadership,” the President remarked. (BPMI/DNS) (EST/EP)	√		Established Equivalent	3	
016	“Selamat datang di Jakarta pada pertemuan tingkat menteri pertama di bawah <b>kepemimpinan Indonesia</b> ,” ujar Presiden.	“Welcome to Jakarta for the first ministerial meeting under <b>Indonesia’s leadership</b> ,” the President remarked. (BPMI/DNS) (EST/EP)	√		Established Equivalent	3	
017	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menggelar rapat dengan <b>sejumlah menteri</b> untuk membahas turunnya Indeks Persepsi Korupsi atau <i>Corruption Perception Index</i> (CPI) yang dirilis oleh Transparency International	President Joko “Jokowi” held a meeting with <b>some ministers</b> at Merdeka Palace, Jakarta, Monday (06/02) afternoon, to evaluate the decline in Indonesia’s Corruption Perceptions Index (CPI).	√		Literal Translation	3	

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	<p>Indonesia (TII), di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (06/02/2023) siang.</p>				
	<p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) menggelar rapat dengan sejumlah menteri untuk membahas <b>turunnya Indeks Persepsi Korupsi atau Corruption Perception Index (CPI)</b> yang dirilis oleh Transparency International Indonesia (TII), di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (06/02/2023) siang.</p>	<p>President Joko “Jokowi” held a meeting with some ministers at Merdeka Palace, Jakarta, Monday (06/02) afternoon, to evaluate <b>the decline in Indonesia’s Corruption Perceptions Index (CPI)</b>.</p>	√	Amplification	3
	<p>019 Presiden Joko Widodo (Jokowi) menggelar rapat dengan sejumlah menteri untuk membahas turunnya Indeks Persepsi Korupsi atau <i>Corruption Perception Index (CPI)</i> yang dirilis oleh <b>Transparency International Indonesia (TII)</b>, di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (06/02/2023) siang.</p>	<p>President Joko “Jokowi” held a meeting with some ministers at Merdeka Palace, Jakarta, Monday (06/02) afternoon, to evaluate the decline in Indonesia’s Corruption Perceptions Index (CPI).</p>	√	Reduction	2
	<p>020 Berdasarkan data dari TII, <b>IPK Indonesia</b> pada 2022 mengalami penurunan dari 38 ke 34.</p>	<p>The data published by Transparency International (TI) showed that <b>Indonesia’s CPI</b> dropped from 38 to 34 in 2022.</p>	√	Established Equivalent	3
	<p>021 “Kami berdiskusi dengan tetap <b>menghormati dan menghargai, serta mengapresiasi</b> terhadap apa yang dilakukan oleh TII [Transparency International Indonesia]. Maka, kita menyampaikan tentu kita akan melakukan perbaikan-perbaikan.</p>	<p>“We discussed this matter with <b>respect and appreciation</b> to what has been published by the TI. Thus, we are committed to make improvements.</p>	√	Reduction	3
	<p>022 “Kami berdiskusi dengan tetap menghormati dan menghargai, serta mengapresiasi terhadap apa yang dilakukan oleh TII [Transparency International</p>	<p>“We discussed this matter with respect and appreciation to what has been published by the TI. Thus, we are committed to make <b>improvements</b>.</p>	√	Reduction	3

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	<p>Indonesia]. Maka, kita menyampaikan tentu kita akan melakukan <b>perbaikan-perbaikan</b>.</p> <p>Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan <b>khusus</b> sebagai kebijakan negara dari Presiden,” ungkap Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) <b>Mahfud MD</b> dalam keterangan pers, di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Soon there will be <b>specific directives</b> as a state policy from the President,” said Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs Mahfud MD in a press statement at the Jakarta Presidential Palace Complex, Monday (06/02).</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Established Equivalent	3
024	<p>Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan <b>khusus</b> sebagai <b>kebijakan negara</b> dari Presiden,” ungkap Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) <b>Mahfud MD</b> dalam keterangan pers, di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Soon there will be specific directives as <b>a state policy</b> from the President,” said Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs Mahfud MD in a press statement at the Jakarta Presidential Palace Complex, Monday (06/02).</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Established Equivalent	3
025	<p>Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan <b>khusus</b> sebagai kebijakan negara dari Presiden,” ungkap <b>Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam)</b> <b>Mahfud MD</b> dalam keterangan pers, di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Soon there will be specific directives as a state policy from the President,” said <b>Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs</b> Mahfud MD in a press statement at the Jakarta Presidential Palace Complex, Monday (06/02).</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Reduction	3
026	<p>Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan <b>khusus</b> sebagai kebijakan negara dari Presiden,” ungkap Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) <b>Mahfud MD</b> dalam keterangan pers, di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Soon there will be specific directives as a state policy from the President,” said Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs <b>Mahfud MD</b> in a press statement at the Jakarta Presidential Palace Complex, Monday (06/02).</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Literal Translation	3

milik Politeknik Negeri Jakarta						
027	Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan khusus sebagai kebijakan negara dari Presiden,” ungkap Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Mahfud MD dalam <b>keterangan pers</b> , di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).	Soon there will be specific directives as a state policy from the President,” said Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs Mahfud MD in a <b>press statement</b> at the Jakarta Presidential Palace Complex, Monday (06/02).	√	Established Equivalent	3	
028	Dan dalam waktu dekat, nanti akan mendapat arahan khusus sebagai kebijakan negara dari Presiden,” ungkap Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Mahfud MD dalam <b>keterangan pers</b> , di <b>Kompleks Istana Kepresidenan</b> Jakarta, Senin (06/02/2023).	Soon there will be specific directives as a state policy from the President,” said Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs Mahfud MD in a press statement at the Jakarta <b>Presidential Palace Complex</b> , Monday (06/02).	√	Established Equivalent	3	
029	Mahfud menjelaskan, terdapat <b>delapan lembaga</b> sigi yang digunakan TII untuk mengukur angka Indeks Persepsi Korupsi di Indonesia.	Mahfud explained that TI used <b>eight survey institutions</b> to determine Indonesia's CPI.	√	Established Equivalent	3	
030	“Di <b>bidang-bidang tertentu</b> kita justru naik ya. Demokratisasi naik, penegakan hukum dan keadilan naik. Tetapi di sektor-sektor tertentu, misalnya perizinan, kemudahan berinvestasi, kemudian adanya kekhawatiran dari para investor tentang kepastian hukum, macam-macam, itu memang itu mempengaruhi agak turun. Tapi kalau penegakan hukum, pemberantasan korupsi, demokrasi, itu naik meskipun kecil,” jelasnya.	“We make improvements in <b>some sectors</b> , such as in democratization and law and justice enforcement. However, in some other sectors, such as licensing and ease of doing business, investors' concern on legal certainty, and some others, there is indeed a slight decrease. But if we are talking about law enforcement, corruption eradication, democracy, these sectors have improved, even though it may not be significant,” Mahfud explained.	√	Established Equivalent	3	
031	“Di bidang-bidang tertentu kita justru naik ya. Demokratisasi naik, <b>penegakan hukum dan keadilan</b>	“We make improvements in some sectors, such as in democratization and <b>law and justice enforcement</b> . However, in some other sectors, such as licensing and	√	Established Equivalent	3	

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	<p>naik. Tetapi di sektor-sektor tertentu, misalnya perizinan, kemudahan berinvestasi, kemudian adanya kekhawatiran dari para investor tentang kepastian hukum, macam-macam, itu memang itu mempengaruhi agak turun. Tapi kalau penegakan hukum, pemberantasan korupsi, demokrasi, itu naik meskipun kecil,” jelasnya.</p>	<p>ease of doing business, investors’ concern on legal certainty, and some others, there is indeed a slight decrease. But if we are talking about law enforcement, corruption eradication, democracy, these sectors have improved, even though it may not be significant,” Mahfud explained.</p>			
032	<p>“Di bidang-bidang tertentu kita justru naik ya. Demokratisasi naik, penegakan hukum dan keadilan naik. Tetapi di sektor-sektor tertentu, misalnya <b>perizinan, kemudahan berinvestasi, kemudian adanya kekhawatiran dari para investor tentang kepastian hukum</b>, macam-macam, itu memang itu mempengaruhi agak turun. Tapi kalau penegakan hukum, pemberantasan korupsi, demokrasi, itu naik meskipun kecil,” jelasnya.</p>	<p>“We make improvements in some sectors, such as in democratization and law and justice enforcement. However, in some other sectors, such as <b>licensing and ease of doing business, investors’ concern on legal certainty</b>, and some others, there is indeed a slight decrease. But if we are talking about law enforcement, corruption eradication, democracy, these sectors have improved, even though it may not be significant,” Mahfud explained.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Established Equivalent	3
033	<p>“Di bidang-bidang tertentu kita justru naik ya. Demokratisasi naik, penegakan hukum dan keadilan naik. Tetapi di sektor-sektor tertentu, misalnya perizinan, kemudahan berinvestasi, kemudian adanya kekhawatiran dari para investor tentang kepastian hukum, macam-macam, itu memang itu mempengaruhi agak turun. Tapi kalau <b>penegakan hukum, pemberantasan korupsi, demokrasi</b>, itu naik meskipun kecil,” jelasnya.</p>	<p>“We make improvements in some sectors, such as in democratization and law and justice enforcement. However, in some other sectors, such as <b>licensing and ease of doing business, investors’ concern on legal certainty</b>, and some others, there is indeed a slight decrease. But if we are talking about <b>law enforcement, corruption eradication, democracy</b>, these sectors have improved, even though it may not be significant,” Mahfud explained.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	Established Equivalent	3

milik Politeknik Negeri Jakarta						
036	Menanggapi hal tersebut, pihaknya pun akan melakukan <b>langkah-langkah konkret</b> dan dalam waktu dekat akan kembali melaporkannya kepada Presiden.	Responding to this matter, Mahfud will make <b>concrete actions</b> and will accordingly report it to the President.	√	Established Equivalent	3	
036	Menanggapi hal tersebut, pihaknya pun akan melakukan langkah-langkah konkret dan dalam <b>waktu dekat</b> akan kembali melaporkannya kepada Presiden.	Responding to this matter, Mahfud will make concrete actions and will accordingly report it to the President.	√	Reduction	1	
036	Mahfud menyebut bahwa <b>hampir semua negara</b> mengalami penurunan indeks persepsi korupsi, di antaranya adalah Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.	He also stated that <b>almost every country</b> experienced a decrease in the CPI, among others, Malaysia, Singapore, and Brunei Darussalam.	√	Literal Translation	3	
037	Mahfud menyebut bahwa hampir semua negara mengalami penurunan indeks persepsi korupsi, di antaranya adalah <b>Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam</b> .	He also stated that almost every country experienced a decrease in the CPI, among others, <b>Malaysia, Singapore, and Brunei Darussalam</b> .	√	Literal Translation	3	
038	“Dan untuk <b>setiap negara</b> itu kita tidak tahu ukurannya yang dipakai berbeda-beda. Misalnya, Timor Leste lebih tinggi dari kita sekarang. Karena apa? Timor Leste itu hanya diukur dari empat lembaga survei, sedangkan kita delapan, gitu.	“We don’t really know the measuring instruments used in <b>each country</b> . For example, Timor Leste has a higher point than us. Why is that so? Because Timor Leste is reviewed only by four survey institutions, while we are reviewed by eight survey institutions, that’s how it is. But that’s okay.	√	Literal Translation	3	
039	“Dan untuk setiap negara itu kita tidak tahu ukurannya yang dipakai berbeda-beda. Misalnya, Timor Leste lebih tinggi dari kita sekarang. Karena apa? Timor Leste itu hanya diukur dari <b>empat lembaga survei</b> , sedangkan kita delapan, gitu.	“We don’t really know the measuring instruments used in each country. For example, Timor Leste has a higher point than us. Why is that so? Because Timor Leste is reviewed only by <b>four survey institutions</b> , while we are reviewed by eight survey institutions, that’s how it is. But that’s okay.	√	Established Equivalent	3	

milik Politeknik Negeri Jakarta						
040	Tapi tidak apa-apa, itu hak dari TII untuk membuat agregasi dan kami menghargai upaya TII itu sebagai persepsi. Persepsi itu bukan fakta, sehingga kami perbaiki juga dari <b>sudut persepsi</b> ,” ungkap Menko Polhukam.	It's TI's right to make aggregations and we appreciate their efforts as a perception. That perception is not a fact, so we also fix it from a <b>point of view of perception</b> ,” said the Coordinating Minister.	√	Amplification	3	
041	Ia menegaskan, pemerintah saat ini <b>sedang menyiapkan satu langkah konkret</b> , dengan membangun Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai upaya pengawasan dan pencegahan tindak pidana korupsi.	He underlined that the Government is currently preparing <b>a concrete measure</b> by developing an E-Governance System (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik – SPBE) as an effort to nip corruption in the bud.	√	Established Equivalent	3	
042	Ia menegaskan, pemerintah saat ini sedang menyiapkan satu langkah konkret, dengan membangun <b>Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)</b> sebagai upaya pengawasan dan pencegahan tindak pidana korupsi.	He underlined that the Government is currently preparing a concrete measure by developing <b>an E-Governance System (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik – SPBE)</b> as an effort to nip corruption in the bud.	√	Description	3	
043	Ia menegaskan, pemerintah saat ini sedang menyiapkan satu langkah konkret, dengan membangun Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai upaya <b>pengawasan dan pencegahan tindak pidana korupsi</b> .	He underlined that the Government is currently preparing a concrete measure by developing an E-Governance System (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik – SPBE) as <b>an effort to nip corruption in the bud</b> .	√	Reduction	2	
044	“Sehingga tidak ada lagi tawar-menawar lewat tulisan apa lewat di situ, kalau mau proyek dengan Indonesia	“So, there won't be any corruption anymore. If somebody wants a project in Indonesia, here are the guidelines, whoever wins can take it. Well, that's SPBE, especially for <b>the State Budget</b> .	√	Established Equivalent	3	

Cipta :

larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
ilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

milik Politeknik Negeri Jakarta	ini pedomannya, siapa yang menang, ambil. Nah, itu SPBE, terutama untuk APBN.					
	Dan dari SPBE itu, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik itu, semuanya akan terkontrol setiap hari oleh <b>pemerintah pusat</b> , apa yang terjadi di daerah maupun di masing-masing kementerian dan lembaga,” tandasnya.	And from the SPBE, everything happens in the regions as well as in each ministry and institution, will be monitored on a daily basis by the <b>Central Government</b> ,” Mahfud said.	√	Established Equivalent	3	
	046 Dan dari SPBE itu, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik itu, semuanya akan terkontrol setiap hari oleh pemerintah pusat, apa yang terjadi di daerah maupun di masing-masing kementerian dan lembaga,” tandasnya.	And from the SPBE, everything happens in the regions as well as in <b>each ministry and institution</b> , will be monitored on a daily basis by the Central Government,” Mahfud said.	√	Literal Translation	3	
	047 Presiden Jokowi saat memberikan sambutan pada <b>PTIJK Tahun 2023</b> , Senin (06/02/2023) pagi, di Hotel Shangri-La, Jakarta. (Foto: Humas Setkab/Rahmat)	President Jokowi delivers remarks at the <b>Annual Meeting of Financial Services Industry of 2023</b> , on Monday morning (02/06), at Shangri-La Hotel, Jakarta. (Photo: PR Office of Cabinet Secretariat/Rahmat)	√	Description	3	
	048 Presiden Jokowi saat memberikan sambutan pada PTIJK Tahun 2023, <b>Senin (06/02/2023) pagi</b> , di Hotel Shangri-La, Jakarta. (Foto: Humas Setkab/Rahmat)	President Jokowi delivers remarks at the Annual Meeting of Financial Services Industry of 2023, on <b>Monday morning (02/06)</b> , at Shangri-La Hotel, Jakarta. (Photo: PR Office of Cabinet Secretariat/Rahmat)	√	Reduction	3	
	049 Presiden Jokowi saat memberikan sambutan pada PTIJK Tahun 2023, Senin (06/02/2023) pagi, di <b>Hotel Shangri-La</b> , Jakarta. (Foto: Humas Setkab/Rahmat)	President Jokowi delivers remarks at the Annual Meeting of Financial Services Industry of 2023, on Monday morning (02/06), at <b>Shangri-La Hotel</b> , Jakarta. (Photo: PR Office of Cabinet Secretariat/Rahmat)	√	Established Equivalent	3	

# milik Politeknik Negeri Jakarta

Cipta :

larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
larang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

0	Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta <b>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</b> memberikan dukungan terhadap hilirisasi minerba, khususnya yang bersumber dari kekayaan laut.	President Joko “Jokowi” Widodo has ordered <b>the Financial Services Authority (OJK)</b> to provide support to minerals and coal downstreaming, especially those sourced from marine wealth.	√	Established Equivalent	3	
0	Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan dukungan terhadap <b>hilirisasi minerba</b> , khususnya yang bersumber dari kekayaan laut.	President Joko “Jokowi” Widodo has ordered the Financial Services Authority (OJK) to provide support to <b>minerals and coal downstreaming</b> , especially those sourced from marine wealth.	√	Description	3	
0	Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan dukungan terhadap hilirisasi minerba, khususnya yang bersumber dari <b>kekayaan laut</b> .	President Joko “Jokowi” Widodo has ordered the Financial Services Authority (OJK) to provide support to minerals and coal downstreaming, especially those sourced from <b>marine wealth</b> .	√	Established Equivalent	2	
053	“Jangan lupa, yang <b>namanya sumber daya alam laut kita</b> akan memberikan nilai tambah yang besar kalau kita juga hilirkan. Ingat bahwa dua per tiga Indonesia ini adalah air, adalah laut, adalah samudra.	“Do not forget. <b>Our marine resources</b> can give high added values if we implement the downstreaming. Bear in mind that two-thirds of Indonesian territory is water, sea, ocean.	√	Established Equivalent	3	
054	“Jangan lupa, yang namanya sumber daya alam laut kita akan memberikan <b>nilai tambah</b> yang besar kalau kita juga hilirkan. Ingat bahwa dua per tiga Indonesia ini adalah air, adalah laut, adalah samudra.	“Do not forget. Our marine resources can give high <b>added values</b> if we implement the downstreaming. Bear in mind that two-thirds of Indonesian territory is water, sea, ocean.	√	Established Equivalent	3	
055	“Jangan lupa, yang namanya sumber daya alam laut kita akan memberikan nilai tambah yang besar kalau kita juga hilirkan. Ingat bahwa <b>dua per tiga Indonesia</b> ini adalah air, adalah laut, adalah samudra.	“Do not forget. Our marine resources can give high added values if we implement the downstreaming. Bear in mind that <b>two-thirds of Indonesian territory</b> is water, sea, ocean.	√	Amplification	3	
056	<b>Luas lautan kita</b> 3,25 juta km, besar sekali, potensinya belum kita apa-apakan,” ungkapnya.	<b>The width of our ocean</b> is 3,25 million km. It is so huge and we have not made the most of the potentials yet,” he said.	√	Established Equivalent	2	
057	<b>Kepala Negara</b> pun mencontohkan Indonesia sebagai eksportir nomor satu rumput laut, belum mampu mengolah komoditas tersebut menjadi bahan jadi, misalnya menjadi produk karagenan.	<b>The Head of State</b> also remarked that Indonesia is the top exporter of seaweed, yet it has not been able to process the commodity into intermediate materials, such as carrageenan powder.	√	Literal Translation	3	
058	Kepala Negara pun mencontohkan Indonesia sebagai <b>eksportir nomor satu rumput laut</b> , belum mampu	The Head of State also remarked that Indonesia is <b>the top exporter of seaweed</b> , yet it has not been able to	√	Compensation	3	

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	mengolah komoditas tersebut menjadi bahan jadi, misalnya menjadi produk karagenan.	process the commodity into intermediate materials, such as carrageenan powder.				
	Kepala Negara pun mencontohkan Indonesia sebagai eksportir nomor satu rumput laut, belum mampu mengolah komoditas tersebut menjadi <b>bahan jadi</b> , misalnya menjadi produk karagenan.	The Head of State also remarked that Indonesia is the top exporter of seaweed, yet it has not been able to process the commodity into <b>intermediate materials</b> , such as carrageenan powder.	√	Established Equivalent	3	
	Kepala Negara pun mencontohkan Indonesia sebagai eksportir nomor satu rumput laut, belum mampu mengolah komoditas tersebut menjadi bahan jadi, misalnya menjadi <b>produk karagenan</b> .	The Head of State also remarked that Indonesia is the top exporter of seaweed, yet it has not been able to process the commodity into intermediate materials, such as <b>carrageenan powder</b> .	√	Established Equivalent	3	
	Presiden membandingkan dengan <b>Republik Rakyat Tiongkok (RRT)</b> yang hanya mengandalkan impor rumput laut, tapi bisa menjadi eksportir nomor satu karagenan.	The President also compared Indonesia with <b>People's Republic of China</b> , which only relies on imported seaweed, but managed to become the top exporter of carrageenan powder.	√	Established Equivalent	3	
	Presiden membandingkan dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang hanya mengandalkan <b>impor rumput laut</b> , tapi bisa menjadi eksportir nomor satu karagenan.	The President also compared Indonesia with People's Republic of China, which only relies on <b>imported seaweed</b> , but managed to become the top exporter of carrageenan powder.	√	Literal Translation	3	
	Presiden membandingkan dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang hanya mengandalkan impor rumput laut, tapi bisa menjadi <b>eksportir nomor satu karagenan</b> .	The President also compared Indonesia with People's Republic of China, which only relies on imported seaweed, but managed to become <b>the top exporter of carrageenan powder</b> .	√	Compensation	3	
	Sementara di <b>sektor perikanan</b> , seperti ikan tuna, cakalang, dan tongkol, Presiden menyebut bahwa Indonesia merupakan eksportir nomor satu komoditas tersebut.	The President also pointed out that Indonesia is the top exporter in <b>fisheries sector</b> for fishes such as tuna and skipjack tuna; yet, unfortunately, the country is also the top importer of fish flour.	√	Established Equivalent	3	
	Sementara di sektor perikanan, seperti <b>ikan tuna, cakalang, dan tongkol</b> , Presiden menyebut bahwa Indonesia merupakan eksportir nomor satu komoditas	The President also pointed out that Indonesia is the top exporter in fisheries sector for fishes such as <b>tuna and skipjack tuna</b> ; yet, unfortunately, the country is also the top importer of fish flour.	√	Reduction	2	

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	tersebut.					
	Sementara di sektor perikanan, seperti ikan tuna, cakalang, dan tongkol, Presiden menyebut bahwa Indonesia merupakan eksportir nomor satu komoditas tersebut. Sayangnya, di sisi lain Indonesia juga merupakan <b>negara nomor satu pengimpor tepung ikan</b> .	The President also pointed out that Indonesia is the top exporter in fisheries sector for fishes such as tuna and skipjack tuna; yet, unfortunately, the country is also <b>the top importer of fish flour</b> .	√	Compensation	3	
	Oleh sebab itu, Presiden meminta agar produk tepung ikan tersebut dapat diproduksi di <b>dalam negeri</b> .	Therefore, The President has ordered for production of fish flour <b>domestically</b> .	√	Established Equivalent	3	
	Presiden kembali memberi contoh RRT sebagai <b>importir nomor dua tuna, cakalang, dan tongkol segar</b> , mampu menjadi produsen tepung ikan dan menjadi eksportir nomor empat tepung ikan.	The President once again gave an example of China as <b>the number two importer of fresh tuna and skipjack tuna</b> that is able to become a producer of fish flour and become the number four exporter of fish flour.	√	Reduction	2	
	Presiden kembali memberi contoh RRT sebagai importir nomor dua tuna, cakalang, dan tongkol segar, mampu menjadi <b>produsen tepung ikan</b> dan menjadi eksportir nomor empat tepung ikan.	The President once again gave an example of China as the number two importer of fresh tuna and skipjack tuna that is able to become <b>a producer of fish flour</b> and become the number four exporter of fish flour.	√	Established Equivalent	3	
	Presiden kembali memberi contoh RRT sebagai importir nomor dua tuna, cakalang, dan tongkol segar, mampu menjadi produsen tepung ikan dan menjadi <b>eksportir nomor empat tepung ikan</b> .	The President once again gave an example of China as the number two importer of fresh tuna and skipjack tuna that is able to become a producer of fish flour and become <b>the number four exporter of fish flour</b> .	√	Established Equivalent	3	
	“Rumput laut, ikan tuna, cakalang, tongkol, udang, ini nilai tambahnya sangat berkali-kali menjadi pupuk chitosan, 27 kali nilai tambahnya.	“Seaweed, tuna, skipjack tuna, and shrimp can give multiple added value. They can be processed into chitosan powder and the added value will be multiplied to 27 times.	√	Reduction	2	
	“Rumput laut, ikan tuna, cakalang, tongkol, udang, ini nilai tambahnya sangat berkali-kali menjadi <b>pupuk chitosan</b> , 27 kali nilai tambahnya.	“Seaweed, tuna, skipjack tuna, and shrimp can give multiple added value. They can be processed into <b>chitosan powder</b> and the added value will be multiplied to 27 times.	√	Established Equivalent	2	

milik Politeknik Negeri Jakarta						
074	Rajungan menjadi <b>daging rajungan</b> 3,2 kali. Kalau semua dihilirkan di dalam negeri, melompat negara kita. PDB kita akan melompat, GDP kita akan melompat,” imbuinya.	Soft shell crab processed into <b>crab meat</b> can give 3.2 times of added value. If the products are processed domestically, our country will experience a big leap. Our Gross Domestic Product will increase,” he added.	√	Established Equivalent	2	
075	Rajungan menjadi daging rajungan 3,2 kali. Kalau semua dihilirkan di dalam negeri, melompat negara kita. PDB kita akan melompat, <b>GDP kita</b> akan melompat,” imbuinya.	Soft shell crab processed into crab meat can give 3.2 times of added value. If the products are processed domestically, our country will experience a big leap. <b>Our Gross Domestic Product</b> will increase,” he added.	√	Description	3	
076	Untuk itu, Presiden meminta agar OJK dapat memberi dukungan dan berperan dalam menyukseskan <b>program hilirisasi</b> pada berbagai komoditas karena program hilirisasi ini memiliki nilai tambah yang tinggi bagi perekonomian Indonesia.	To that end, the President ordered the OJK to support and to step in in making <b>the downstream program</b> from various commodities a success since this program brings high added values for Indonesia’s economy.	√	Established Equivalent	3	
077	Untuk itu, Presiden meminta agar OJK dapat memberi dukungan dan berperan dalam menyukseskan program hilirisasi pada <b>berbagai komoditas</b> karena program hilirisasi ini memiliki nilai tambah yang tinggi bagi perekonomian Indonesia.	To that end, the President ordered the OJK to support and to step in in making the downstream program from <b>various commodities</b> a success since this program brings high added values for Indonesia’s economy.	√	Established Equivalent	3	
078	“Sekali lagi saya minta dukungan dari OJK mengenai ini. Bagaimana memberikan <b>sosialisasi pentingnya hilirisasi</b> . Karena proyeksi dampak hilirisasi dari minerba, migas, dan kelautan itu bisa sampai angka USD715 billion (miliar) dan lapangan kerja yang terbangun bisa 9,6 juta,” pungkasnya.	“Once again, I ask the OJK to support this, to <b>disseminate the importance of downstreaming</b> because minerals and coal, oil and gas, and marine wealth downstreaming is projected to generate US\$715 billion and 9.6 million job opportunities,” he remarked.	√	Literal Translation	3	

milik Politeknik Negeri Jakarta						
080	“Sekali lagi saya minta dukungan dari OJK mengenai ini. Bagaimana memberikan sosialisasi pentingnya hilirisasi. Karena <b>proyeksi dampak hilirisasi</b> dari minerba, migas, dan kelautan itu bisa sampai angka USD715 billion (miliar) dan lapangan kerja yang terbangun bisa 9,6 juta,” pungkasnya.	“Once again, I ask the OJK to support this, to disseminate the importance of downstreaming because minerals and coal, oil and gas, and marine wealth downstreaming is <b>projected</b> to generate US\$715 billion and 9.6 million job opportunities,” he remarked.	√	Transposition	1	
081	“Sekali lagi saya minta dukungan dari OJK mengenai ini. Bagaimana memberikan sosialisasi pentingnya hilirisasi. Karena proyeksi dampak hilirisasi dari <b>minerba, migas, dan kelautan</b> itu bisa sampai angka USD715 billion (miliar) dan lapangan kerja yang terbangun bisa 9,6 juta,” pungkasnya.	“Once again, I ask the OJK to support this, to disseminate the importance of downstreaming because <b>minerals and coal, oil and gas, and marine wealth</b> downstreaming is projected to generate US\$715 billion and 9.6 million job opportunities,” he remarked.	√	Description	3	
082	“Sekali lagi saya minta dukungan dari OJK mengenai ini. Bagaimana memberikan sosialisasi pentingnya hilirisasi. Karena proyeksi dampak hilirisasi dari minerba, migas, dan kelautan itu bisa sampai <b>angka USD715 billion (miliar)</b> dan lapangan kerja yang terbangun bisa 9,6 juta,” pungkasnya.	“Once again, I ask the OJK to support this, to disseminate the importance of downstreaming because minerals and coal, oil and gas, and marine wealth downstreaming is projected to generate <b>US\$715 billion</b> and 9.6 million job opportunities,” he remarked.	√	Established Equivalent	3	
083	Presiden Jokowi saat menerima kedatangan <b>anggota Dewan Pers</b> periode 2022-2025 di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (06/02/2023). (Foto: BPMI Setpres/Rusman)	President Jokowi on Monday (02/06) welcomes <b>the members of the Press Council</b> at the Merdeka Palace, Jakarta. Photo by: BPMI of Presidential Secretariat/Rusman)	√	Established Equivalent	3	
084	“Bapak Presiden memberikan <b>pesan penting</b> bahwa jangan hanya bicara kebebasan pers, tetapi yang terpenting adalah pemberitaan yang bertanggung jawab. Pemberitaan yang bertanggung jawab adalah pemberitaan yang dikonfirmasi kebenarannya	“The President conveyed <b>an important message</b> that the freedom of the press should be coupled with trustworthiness in delivering news by verifying the news and implementing journalistic ethics,”	√	Established Equivalent	3	

<b>milik Politeknik Negeri Jakarta</b>	<p>menggunakan prinsip-prinsip etika jurnalistik yang baik. Jadi kalau cuma bebas sebebas-bebasnya tanpa tanggung jawab banyak nanti yang akan dirugikan apalagi menjelang pemilu,”</p>		<input checked="" type="checkbox"/>	Established Equivalent	3
	<p>“Bapak Presiden memberikan pesan penting bahwa jangan hanya bicara <b>kebebasan pers</b>, tetapi yang terpenting adalah pemberitaan yang bertanggung jawab. Pemberitaan yang bertanggung jawab adalah pemberitaan yang dikonfirmasi kebenarannya menggunakan prinsip-prinsip etika jurnalistik yang baik. Jadi kalau cuma bebas sebebas-bebasnya tanpa tanggung jawab banyak nanti yang akan dirugikan apalagi menjelang pemilu,”</p>				
	<p>“Bapak Presiden memberikan pesan penting bahwa jangan hanya bicara kebebasan pers, tetapi yang terpenting adalah <b>pemberitaan yang bertanggung jawab</b>. Pemberitaan yang bertanggung jawab adalah pemberitaan yang dikonfirmasi kebenarannya menggunakan prinsip-prinsip etika jurnalistik yang baik. Jadi kalau cuma bebas sebebas-bebasnya tanpa tanggung jawab banyak nanti yang akan dirugikan apalagi menjelang pemilu,”</p>				
	<p>“Bapak Presiden memberikan pesan penting bahwa jangan hanya bicara kebebasan pers, tetapi yang terpenting adalah pemberitaan yang bertanggung jawab. Pemberitaan yang bertanggung jawab adalah pemberitaan yang dikonfirmasi kebenarannya menggunakan <b>prinsip-prinsip etika jurnalistik</b> yang baik. Jadi kalau cuma bebas sebebas-bebasnya tanpa tanggung jawab banyak nanti yang akan dirugikan apalagi menjelang pemilu,”</p>				
	<p>ujar <b>Ketua Dewan Pers</b> Ninik Rahayu dalam keterangannya selepas pertemuan.</p>				

milik Politeknik Negeri Jakarta				√	Established Equivalent	3
091	ujar Ketua Dewan Pers <b>Ninik Rahayu</b> dalam keterangannya selepas pertemuan.	Press Council chairperson <b>Ninik Rahayu</b> said after the meeting.		√	Established Equivalent	3
092	Dalam pertemuan tersebut, <b>Ninik dan jajarannya</b> juga menyampaikan sejumlah program kerja besar Dewan Pers kepada Kepala Negara.	Ninik went on to say that the Press Council members also talked about work programs of the Council with the President.	√		Reduction	1
093	Dalam pertemuan tersebut, Ninik dan jajarannya juga menyampaikan sejumlah <b>program kerja besar Dewan Pers</b> kepada Kepala Negara.	Ninik went on to say that the Press Council members also talked about <b>work programs of the Council</b> with the President.	√		Reduction	2
092	Program-program tersebut meliputi <b>pendataan ratifikasi pers, pengaduan dan penegakan etika pers, serta peningkatan kapabilitas wartawan.</b>	The programs include <b>data collection on press ratification, handling of complaints and enforcement of journalistic ethics, as well as development of journalists' capability.</b>	√		Amplification	3
093	Di samping itu, Dewan Pers juga menyampaikan <b>soal kemajuan dalam penanganan kasus-kasus insan pers.</b>	The Press Council members also conveyed <b>the progress in handling cases involving journalists.</b>	√		Amplification	3
094	Menurut Ninik, saat ini telah ada <b>nota kesepahaman (MoU)</b> antara Dewan Pers dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).	According to Ninik, currently there is a <b>memorandum of understanding (MoU)</b> between the Press Council and the Indonesian National Police (Polri).	√		Established Equivalent	3
095	Menurut Ninik, saat ini telah ada nota kesepahaman (MoU) antara Dewan Pers dengan <b>Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).</b>	According to Ninik, currently there is a memorandum of understanding (MoU) between the Press Council and <b>the Indonesian National Police (Polri).</b>	√		Established Equivalent	3
096	Dalam pertemuan tersebut, Ninik juga menyampaikan bahwa Presiden Joko Widodo akan menghadiri <b>puncak acara Hari Pers Nasional</b> yang akan diselenggarakan pada 9 Februari 2023 di Medan.	During the meeting, Ninik also said that President Jokowi would attend <b>the National Press Day</b> to be held on February 9, 2023 in Medan.	√		Reduction	2
	<b>Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo</b> Adi menyampaikan bahwa Presiden RI Joko	<b>Head of the National Food Agency</b> Arief Prasetyo Adi delivers a press statement following a meeting on the integration of SOEs in food sector at the	√		Established Equivalent	3

milik Politeknik Negeri Jakarta	<p>Widodo (Jokowi) memerintahkan untuk melaksanakan integrasi BUMN di bidang pangan.</p> <p>Hal tersebut disampaikan Arief dalam keterangan pers usai rapat dengan topik Integrasi BUMN Bidang Pangan di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Presidential Palace Complex in Jakarta, Monday (02/06). (Photo by: PR of Cabinet Secretariat/Rahmat)</p>			
088	<p>Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) <b>Arief Prasetyo Adi</b> menyampaikan bahwa Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan untuk melaksanakan integrasi BUMN di bidang pangan.</p> <p>Hal tersebut disampaikan Arief dalam keterangan pers usai rapat dengan topik Integrasi BUMN Bidang Pangan di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Head of the National Food Agency <b>Arief Prasetyo Adi</b> delivers a press statement following a meeting on the integration of SOEs in food sector at the Presidential Palace Complex in Jakarta, Monday (02/06). (Photo by: PR of Cabinet Secretariat/Rahmat)</p>		√	Literal Translation 3
099	<p>Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) <b>Arief Prasetyo Adi</b> menyampaikan bahwa Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan untuk melaksanakan integrasi BUMN di bidang pangan.</p> <p>Hal tersebut disampaikan Arief dalam keterangan pers usai rapat dengan topik Integrasi BUMN Bidang Pangan di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Head of the National Food Agency Arief Prasetyo Adi delivers a press statement following a meeting on <b>the integration of SOEs in food sector</b> at the Presidential Palace Complex in Jakarta, Monday (02/06). (Photo by: PR of Cabinet Secretariat/Rahmat)</p>		√	Established Equivalent 3
100	<p>Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) <b>Arief Prasetyo Adi</b> menyampaikan bahwa Presiden RI Joko</p>	<p>Head of the National Food Agency Arief Prasetyo Adi delivers <b>a press statement</b> following a meeting on the integration of SOEs in food sector at the Presidential</p>		√	Established Equivalent 3

nik Negeri Jakarta	<p>Widodo (Jokowi) memerintahkan untuk melaksanakan integrasi BUMN di bidang pangan.</p> <p>Hal tersebut disampaikan Arief dalam <b>keterangan pers</b> usai rapat dengan topik Integrasi BUMN Bidang Pangan di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (06/02/2023).</p>	<p>Palace Complex in Jakarta, Monday (02/06). (Photo by: PR of Cabinet Secretariat/Rahmat)</p>			
101	<p>Terkait dengan anggaran, menurut Arief, <b>sumber pembiayaan</b> berasal dari <b>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)</b> dan <b>dana murah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)</b>.</p>	<p>As for budgeting, Arief pointed out that it will be <b>sourced</b> from the State Budget and the current and saving account of the State-Owned Bank Association (Himbara).</p>	√	Reduction	2
102	<p>Terkait dengan anggaran, menurut Arief, sumber pembiayaan berasal dari <b>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)</b> dan <b>dana murah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)</b>.</p>	<p>As for budgeting, Arief pointed out that it will be sourced from the State Budget and the current and <b>saving account of the State-Owned Bank Association (Himbara)</b>.</p>	√	Amplification	1
103	<p>“<b>Ada peraturan-peraturan</b> yang perlu di-synchronize dari beberapa Kementerian, itu juga menjadi fokus kita.</p>	<p>“<b>Several ministerial regulations</b> must be synchronized. That is also our focus.</p>	√	Amplification	3
104	<p>Kalau targetnya, Pak Presiden menyampaikan, dalam <b>dua minggu</b> ini kita akan kembali lagi dengan <b>draf peraturan</b> yang sudah disiapkan,” pungkasnya.</p>	<p>As for the target, the President ordered us to return in <b>two weeks</b> with a prepared regulatory draft,” he said.</p>	√	Literal Translation	3
105	<p>Kalau targetnya, Pak Presiden menyampaikan, dalam dua minggu ini kita akan kembali lagi dengan <b>draf peraturan</b> yang sudah disiapkan,” pungkasnya.</p>	<p>As for the target, the President ordered us to return in two weeks with a <b>prepared regulatory draft</b>,” he said.</p>	√	Established Equivalent	3

107	Lebih lanjut, Arief juga menyampaikan bahwa rapat tidak menyinggung <b>harga beras</b> namun Presiden memerintahkan sebelumnya untuk melaksanakan operasi pasar yang masif sehingga stok Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) yang ada cepat digelontorkan.	According to Arief, <b>rice price</b> was not discussed at the meeting. However, he added, the President has previously ordered the administration to carry out a massive market operation so that the available supplies of the State Logistics Agency (BULOG) can be immediately distributed.	✓	Established Equivalent	3
108	Lebih lanjut, Arief juga menyampaikan bahwa rapat tidak menyinggung harga <b>beras</b> namun Presiden memerintahkan sebelumnya untuk melaksanakan <b>operasi pasar yang masif</b> sehingga stok Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) yang ada cepat digelontorkan.	According to Arief, rice price was not discussed at the meeting. However, he added, the President has previously ordered the administration to carry out <b>a massive market operation</b> so that the available supplies of the State Logistics Agency (BULOG) can be immediately distributed.	✓	Established Equivalent	3
109	Selain itu, stok di <b>Pasar Induk Beras Cipinang</b> juga diawasi oleh Satgas Pangan agar harga tetap stabil.	According to Arief, rice price was not discussed at the meeting. However, he added, the President has previously ordered the administration to carry out a massive market operation so that <b>the available supplies of the State Logistics Agency (BULOG)</b> can be immediately distributed.	✓	Established Equivalent	3
110	Selain itu, stok di Pasar Induk Beras Cipinang juga diawasi oleh <b>Satgas Pangan</b> agar harga tetap stabil.	Arief further said that rice supplies at <b>Cipinang Rice Central Market</b> in East Jakarta are monitored by the Food Task Force to ensure that the prices remain stable.	✓	Established Equivalent	1
		Arief further said that rice supplies at Cipinang Rice Central Market in East Jakarta are monitored by the <b>Food Task Force</b> to ensure that the prices remain stable.	✓	Established Equivalent	3